

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak geografis dan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus

a. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kudus atau MIN Kudus terletak di Jl. Kadilangu No. 549 Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kab. Kudus, tepatnya ± 100 meter ke arah selatan dari SPBU Prambatan Kidul, menempati areal tanah negara seluas ± 2590 m. Lokasi yang terdeteksi dalam google maps yaitu <https://maps.google.com/?cid=17506409578982566401&entry=gps>, dengan batas sebelah barat berbatasan dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus, sebelah timur berbatasan dengan Sungai, perkampungan warga dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kudus, sebelah utara berbatasan dengan rumah warga dan perkampungan penduduk, dan sebelah selatan yaitu berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Kudus.

b. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kudus (MIN) awalnya merupakan SD Laboratorium PGAN Kudus yang digunakan sebagai tempat praktik mengajar bagi siswa kelas III sebelum lulus, dan pengelolaannya ditangani langsung oleh BP3 PGAN Kudus. Seiring perjalanan waktu, terjadi kebijakan baru dalam dunia pendidikan, yaitu sekitar awal tahun 1990. Kebijakan baru mengubah sekolah kejuruan menjadi sekolah umum. PGA negeri berubah menjadi MAN 2 Kudus, dan SPG Negeri berubah menjadi SMU 2 Kudus. SD Laboratorium PGAN Kudus berubah status menjadi MI Negeri Kudus pada 11 Juli 1991 melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 137 tahun 1991. kewenangan pembinaannya menjadi tanggung jawab Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus (sekarang Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus) hingga saat ini, madrasah ibtidaiyah pertama dan satu-satunya di Kabupaten Kudus berdiri secara resmi sejak saat itu.waktu itu Bp. H. Muchtar

menjabat sebagai Kepala MIN Kudus hingga tahun 2002. Bapak Farikhin, S.Ag., M. Pd.I. memimpin MIN Kudus dari tahun 2002 hingga 2013, dan kemudian dari tahun 2013 hingga sekarang dipimpin oleh Bapak Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I.

c. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus

Berdasarkan KMA 810 Tahun 2017 yang berisi tentang perubahan nama Madrasah Akiyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah, yang semula bernama MIN Kaliwungu Kudus berubah nama menjadi MIN Kudus. MIN Kudus adalah madrasah negeri dan berlokasi di Jalan Kalidangu 549 di desa Kaliwungu, kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Lokasinya strategis karena dekat dengan kota dan mudah diakses. MIN Kudus pertama kali berdiri pada tahun 1974 dan berstatus negeri pada tahun 1991. Pada tanggal 7 November 2023 diturunkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Nomor : 110/BAN-PDM/SK/2023 yang melampirkan bahwa MIN Kudus sudah terakreditasi A dengan nilai 98 dan sejak tahun 2023 MIN Kudus sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajaran.

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus.

1) Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MIN Kudus (KMA 810 Tahun 2017)
Status Madrasah	: Negeri
NSM	: 111133190001
NSB	: 00213950321004
NPSN	: 60712382
Akreditasi	: Terakreditasi A dengan nilai 98
Tahun Pendirian	: 1974
Tahun Penegerian	: 1991
Alamat Jalan	: Jl.Kadilangu 549
Desa	: Prambatan Kidul
Kecamatan	: Kaliwungu
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi Hari
Kurikulum yang Digunakan	: Kurikulum Merdeka
Revisi Status Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri

Lokasi Strategis Jarak Kecamatan : 3 Km

Jarak Pusat Kota : 1 Km

Perubahan/Perkembangan Madrasah :

- 1) Tahun 1974 : SD Laboratorium PGAN Kudus Tanggal Peresmian (01 Oktober 1974)
- 2) Tahun 1991 : MIN Kaliwungu KMA No.137/1991 Tanggal : 11 Juli 1991
- 3) Tahun 2015 : MIN Kudus KMA No.211 Tahun 2015 Tanggal : 27 Juli 2015
- 4) Tahun 2017 : MIN Kudus KMA No.810 Tahun 2017 Tanggal : 3Oktober 2017.

2) Profil Kepala Madrasah

Nama : H. Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP : 19710309 200212 1 001

No. Hp / WA : 0856 4388 2743

Alamat : Ds. Kaliwungu RT 03/ RW 06
Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus
Mulai Melaksanakan Tugas :
21Maret 2013

Keterangan SK : SK Pengangkatan Kepala
MIN
(Kw.11.1/2/KP.07.6/736/2013,
tgl 7 Maret 2013).

3. Visi, Misi, Tujuan dan Slogan MIN Kudus

a. Visi MIN Kudus

Visi MIN Kudus adalah Terwujudnya Generasi yang Berakhlak Islami, Unggul dalam Prestasi.

Indikator Visi :

- 1) Terciptanya insan yang mampu dan fasih dalam membaca Al - Quran serta berwawasan lingkungan dan kebangsaan
- 2) Terciptanya insan yang melaksanakan sunnah Nabi dan meneladani pribadi Rasulullah
- 3) Terciptanya insan yang selalu mengutamakan surat berjamaah
- 4) Terciptanya insan yang selalu mengedepankan akhlakul karimah
- 5) Terciptanya insan yang maju dan selalu belajar dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri

b. Misi MIN Kudus

- 1) Menyiapkan generasi beriman, bertakwa, cerdas, terampil, mandiri, berakhlak mulia, serta berwawasan kebangsaan.
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang islami dengan pembiasaan bersalaman kepada guru saat masuk halaman sekolah.
- 3) Menciptakan pembelajaran yang dibiasakan dengan membaca doa-doa dan surat-surat pendek Al-Qur'an untuk mengawali kegiatan belajar mengajar.
- 4) Meningkatkan pembelajaran dari pembiasaan mempelajari Al-Qur'an serta mencintai Sunnah Nabi.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang islami dengan pembiasaan melaksanakan sholat berjamaah.
- 6) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dalam mencapai prestasi akademik dan non-akademik.
- 7) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan zaman.
- 8) Menyelenggarakan manajemen madrasah yang efektif, efisien dan akuntabel.

c. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5
- 5) Meningkatkan prestasi nonakademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

d. Slogan MIN Kudus

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus memiliki slogan yaitu SANTRI KUDUS yang artinya :

SAN : Santun

T : Tertib

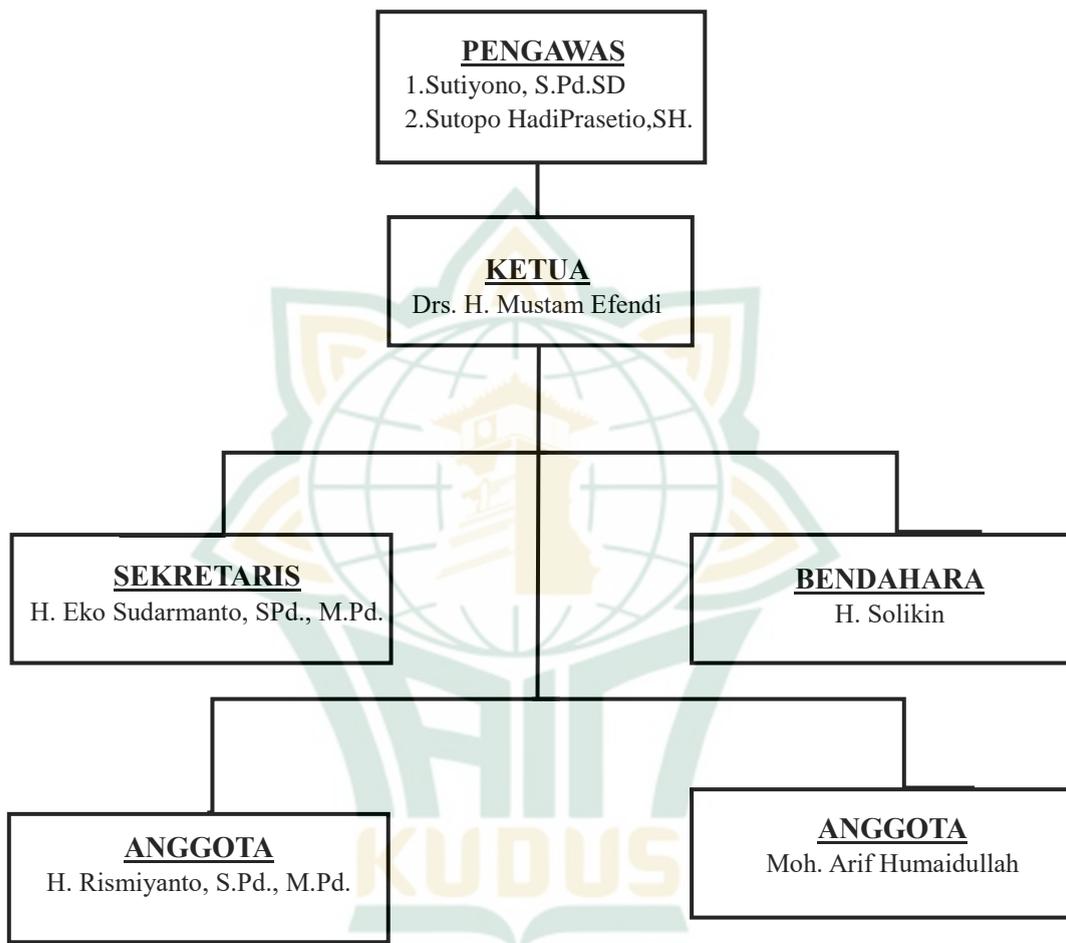
R : Rapi
 I : Indah
 K : Kreatif
 U : Unggul
 DUS : Religius

Slogan MIN Kudus jika disimpulkan memiliki arti yaitu bahwa seluruh masyarakat MIN Kudus, baik Guru maupun peserta didik harus bersikap santun, tertib, rapi dan indah. Tidak hanya itu, Guru maupun peserta didik juga dituntut untuk kreatif dalam segala bidang khususnya kreatif dalam pembelajaran, dan menerapkan sikap religious dalam sehari – hari sehingga tercapai sebagai madrasah yang unggul, guru yang berkompeten (unggul dalam bidangnya), dan peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang unggul.

4. Struktur Komite dan Struktur Organisasi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus

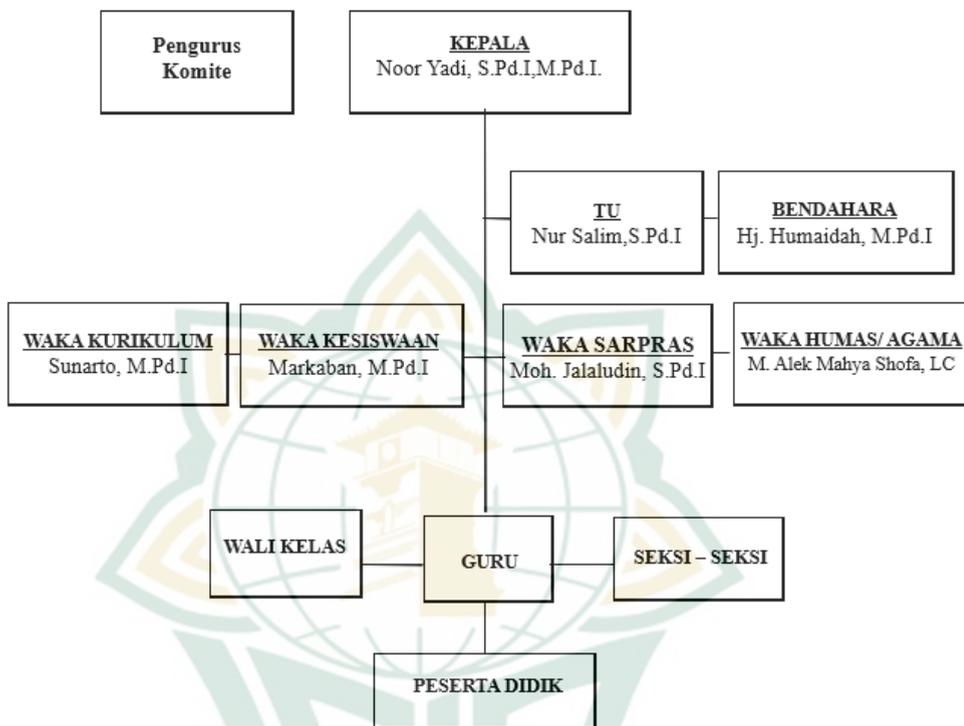
Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai kedudukan yang bernilai, terkhusus dalam suatu Lembaga Pendidikan. Struktur organisasi pada madrasah adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan madrasah yang berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi pada madrasah menunjukkan alur perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing dewan guru yang diberi tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Struktur Organisasi pada madrasah memiliki fungsi yaitu untuk memperjelas tugas dan koordinasi pada suatu lembaga. Berikut susunan struktur organisasi pada MIN Kudus:

**STRUKTUR KOMITE MI NEGERI KUDUS
TAHUN 2023 – 2024**



Gambar 4.1 Struktur Komite MIN Kudus.

**STRUKTUR ORGANISASI MI NEGERI KUDUS
TAHUN 2023 – 2024**



Gambar 4.2 Struktur Organisasi MIN Kudus

5. Tenaga Pendidik dan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus

1) Keadaan Tenaga Pendidik pada MIN Kudus

Pelaksanaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus tidak terlepas oleh peran aktif semua pegawai yang ada, yang menjalankan tugas dan semangat disiplin dan bertanggung jawab, yang berdampak pada kemajuan madrasah. Keadaan guru di MIN Kudus memiliki kualifikasi yang baik karena rata-rata guru menyandang gelar sarjana S1, bahkan beberapa guru lulusan sarjana S2, dan sebagian besar sudah menjadi guru PNS. Data kepegawaian Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kudus tahun 2023/2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 kualifikasi guru MIN Kudus

No	Nama	Jabatan
1	Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I.	Kepala MIN Kudus
2	Amaliyah, S.Ag.	Wali Kelas 2A
3	Sunarto, M.Pd.I.	Waka Kurikulum/ Wali Kelas 6A
4	Imron, S.Pd.I.	Wali Kelas 6B
5	Abdul Azis, S.Ag.	Wali Kelas 5B
6	Sulistyo Ari Wibowo, S.Pd.	Wali Kelas 4C/Ekskul Olahraga
7	Ahmad Fadlli, S.Pd.I., M.Pd.I.	Wali Kelas 5C/Pembina MSC
8	Moh. Jalaluddin, S.Pd.I.	Waka Sarpras/Wali Kelas 4A
9	Markaban, M.Pd.I.	Waka Kesiswaan
10	Humaidah, M.Pd.I.	Bendahara/Wali Kelas 6C
11	Evita Lianasari, S.Pd.I	Wali Kelas 6D
12	Fahrul Umam, S.E.	Wali Kelas 2B
13	Zahrotun, S.Pd.I.	Wali Kelas 1B
14	Umi Hidayah, S.Pd.I.	Wali Kelas 5D/Seksi Perpustakaan
15	Ning Eko Setyowati, S.Pd.I.	Seksi Koperasi/Wali Kelas 1A
16	Muhan Salas, S.Pd.I	Wali Kelas 4D
17	Zainal Mahasin, S.Pd.I	Wali Kelas 3D
18	Syukrin Nikmah, S.Pd.I	Wali Kelas 1D
19	Nurul Listiyani, S.Pd., M. Pd., Gr.	Koordinator BK
20	Ansori, S.Pd.I.	Wali Kelas 2D
21	Rezania Astrida Miftahul Al Fia, S.Pd	Seksi UKS
22	Danu Rohmah Indriningtyas, S.Pd.	Wali Kelas 5A/Pembina MSC
23	Mohammad Alek Mahya Shofa, Lc., Gr.	Waka Humas
24	Fikri Noor Al Mubarak, S.Th.I	Ekskul Olahraga
25	Saiful Amri, S. Pd., Gr.	Ekskul Pramuka
26	Alim Purwanti, S.Ag.	Wali Kelas 2C
27	Dra. Astuti Sunaryati	Wali Kelas 3B/Seksi Kesenian
28	Dra. Siti Cholifah	Wali Kelas 1C
29	Saiful Lizam, S.Pd.I.	Wali Kelas 3C
30	Noor Laila, S.S., S.Pd.I.	Guru Agama (Bahasa Arab)
31	Elva Noor Faida, S.Pd.I., Gr.	Guru Agama (AA, QH, Fikih)
32	Layly Nur Afrida, S.Pd.	Guru Kelas
33	Nana Rustiana, S.El., S.Pd	Guru Agama (SKI)
34	Nur Salim, S. Pd. I.	Pengelola Data Pendidik dan Evaluasi

35	Mamik Selamat (MMK)	Pengadministrasi Umum
36	April Widayanto (AP)	Keamanan
37	Djaiful Faris	Keamanan
38	Darmawan	Kebersihan
39	Sunarto	Kebersihan

Daftar pembagian tugas mengajar/ bimbingan dan tugas tambahan guru Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 4.2 Pembagian Mengajar Guru MIN

NO	Nama Guru/NIP	Kls yang diampu	Mapel	Jml jam	Ttl jml jam	Ket.
1	Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I NIP 197103092002121001	IV A,B	Aqidah Akhlaq	4	4	Kepala MI Negeri Kudus
2	Sunarto, S.Pd.I, M.Pd NIP 197002132003121002	VIA	PPKN B.indo MTK IPA IPS SBDP B.Jawa	4 7 6 3 3 3 2	28	Koord. Pend. Madr. Bidang Kurikulum Wali Kelas VIA
3	Markaban, M.Pd.I NIP 196812102005011001	III IV V VI	Fiqih 3 A,B,C,D Fiqih 4 A,B,C,D Fiqih V A,B,C,D Fiqih VI A,B,C,D	8	32	Koord. Pend. Madr. Bidang Sarpras
4	Moh. Jalaluddin, S.Pd.I NIP 197809122005011003	IV A	PPKN B.Indo MTK IPAS PJOK S dan B B.Jawa	4 7 6 3 3 3 2	28	Wali Kelas IV A Koord. Prnd. Madr. Bidang Sarpras
5	Humaidah, M.Pd.I	VI	PPKN	4	28	Bendahara

	NIP 197507282005012002		B.Indo MTK IPA IPS SBDP B.Jawa	7 6 3 3 3 2		Pembantu Wali Kelas VI C
6	Abdul Azis, S.Ag., M. Pd. NIP 196811052000031001	VB	PKN B.Indo MTK IPA IPS SBDP B.Jawa	4 7 6 3 3 3 2	28	Wali Kelas VB
7	Imron , S.Pd.I NIP 196904022005011003	VI B	PKN B.Indo MTK IPA IPS SBDP B.Jawa	4 7 6 3 3 3 2	28	Wali Kelas VI B
8	Amaliyah, S.Ag NIP 197302211998032001	II	PKN B.Indo MTK SBDP B.Jawa B.Ingg PJOK BTA2a	5 9 6 2 2 2 2 1	29	Wali Kelas II Koord. Perpustakaan
9	Evita Lianasari, S.Pd.I NIP 19811231200512003	VI D	PKN B.Indo MTK IPA IPS SBDP B.Jawa	4 7 6 3 3 3 2	28	Wali Kelas VI D
10	Umi Hidayah, S.Pd.I NIP 197203262003122001	V	PKN B.Indo MTK IPA IPS SBDP B.Jawa	4 7 6 3 3 3 2	28	Wali Kelas V D Koord Perpustakaan

11	Ahmad Fadlli, S.Pd.I, M.Pd.I NIP 197803192005011005	V	PKN B.Indo MTK IPA IPS SBDP B.Jawa	4 7 6 3 3 3 2	28	Wali Kelas V C
12	Syukrin Nikmah, S.Pd.I NIP 198003122005012005	ID	PPKN B.Indo MTK S dan B B.Jawa B.Ingg BTA PJOK BTA, 5A.B	4 6 4 3 2 2 2 3 2	28	Wali Kelas ID Pembimbing Rebana
13	Danu Rohmah Indriningtyas, S.Pd NIP 198602172019032012	V	PKN B.Indo MTK IPA IPS SBDP B.Jawa	4 7 6 3 3 3 2	28	Wali Kelas V A Pembimbing Siswa Berbakat
14	Saiful Amri, S.Pd. NIP 198706132009011002	IV B	PKN B.Indo MTK IPAS PJOK S dan B B.Jawa	4 6 5 5 3 3 2	28	Wali Kelas IV B Seksi Pramuka
15	Sulistiyo Ari Wibowo ,S.Pd NIP 197503252005011004	IV C	PKN B.Indo MTK IPAS S dan B PJOK B.Jawa	4 6 5 5 3 3 2	28	Wali Kelas IV C Seksi Upacara
16	Muhan Salas, S.Pd.I NIP 198008192005011006	IV D	PKN B.Indo MTK IPAS PJOK	4 6 5 5 3	28	Wali Kelas IV D

			S dan B B.Jwa	3 2		
17	Mohammad Alek Mahya Shofa, Lc NIP 198603032019031012	III IV V VI VI	Aqidah 3 A,B,CD Aqidah 4, C,D Aqidah V, A,B,C,D B.Arab VI, A,B,C,D Aqidah VI,A,B,C,D	8 4 8 8 8	36	Koord. Pend. Madr. Bidang Humas dan Agama.
18	Fikri Noor Al Mubarak,S.Th.I NIP 199106282019031009	II II V VI	Fiqih II, A,B,C,D Qur'an II,A,B,C,D PJOK V,A,B,C,D PJOK VI.A.B.C.D	8 8 8 8	32	Seksi Olahraga
19	Layly Nur Afrida, S.Pd	III A	PPKN B.Indo MTK SBDP B.Jawa B.Ingg PJOK B.arab II,C dan D	6 10 6 2 2 2 2 4	34	Wali Kelas III A Pembimbing siswa berbakat
20	Dra. Astuti Sunaryati	III B	PPKN B.Indo MTK SBDP B.Jawa B.Ingg BTA III, A,B,C,D PJOK	6 10 6 2 2 2 4 2	34	Wali Kelas III B Seksi Keseniam
21	Saiful Lizam, S.Pd.I NIP 196303172007012007	III C	PPKN B.Indo MTK	6 10 6	34	Wali Kelas III C

			SBDP B.Jawa B.Ingg PJOK B.Arab II,A dan B	2 2 2 2 4		
22	Zainal Mahasin, S.Pd.I NIP 197709292005011008	III D	PPKN B.Indo MTK SBDP B.Jawa B.Ingg PJOK	6 10 6 2 2 2 2	30	Wali Kelas III D
23	Nurul Listiyani, S.Pd NIP 1984092220091007	VI V IV	B.Ingg VI,A,B,C, dan D B.Ingg V,A,B,C, dan D B.Ingg IV,A,B,C, dan D	8 8 8	24	Koordinator BK
24	Fahrul Umam, S.E NIP 19701222199103100 2	II	PPKN B.Indo MTK SBDP B.Jawa B.Ingg BTA II B PJOK	5 9 6 2 2 2 1 2	29	Wali Ke;as II B
25	Ansori, S.Pd.I NIP 197308172007101002	II	PPKN B.Indo MTK SBDP B.Jawa B.Ingg PJOK BTA II D	5 9 6 2 2 2 2 1	29	Wali Ke;as II D Seksi Agama Seksi Perpustakaan
26	Alim Purwanti, S.Ag	II	PPKN B.Indo MTK SBDP	5 9 6 2	29	Wali Ke;as II C

			B.Jawa B.Ingg BTA II C PJOK	2 2 1 2		
27	Rezania Astrida Miftahul Al Fia, S.Pd NIP 199507122019032025	III IV V VI	Qur'an III, A,B,C, dan D Qur'an IV, A,B,C, dan D Qur'an V, A,B,C, dan D Qur'an VI, A,B,C, dan D	8 8 8 8	32	Seksi UKS
28	Ning Eko Setyowati, S.Pd.I NIP 197104252003122001	I	PPKN B.Indo MTK S dan B B.Jawa B.Ingg BTA PJOK	4 6 4 3 2 2 2 3	26	Wali Kelas I A Seksi Koperasi
29	Zahrotun, S.Pd.I NIP 197212042003122001	I	PPKN B.Indo MTK S dan B B.Jawa B.Ingg BTA PJOK	4 6 4 3 2 2 2 3	26	Wali Kelas IB Seksi Sosial
30	Dra.Siti Cholifah	I IV	PPKN B.Indo MTK S dan B B.Jawa B.Ingg BTA BTA IV,A,B,C dan D	4 6 4 3 2 2 1 4	29	Wali Kelas IC

			PJOK	3		
31	Elva Noor Faida, S.Pd.I	I	Qur'an I,A,B,C dan D	8	34	Staf Sie. Koperasi
		I	Aqidah I,A,B,C dan D	8		
		I	Fiqih I,A,B,C dan D	8		
		I	B.Arab I,A,B,C dan D	8		
		V	BTA 5, C dan D	2		
32	Noor Laila, S.S., S.Pd.I.	III	B.Arab III,A,B,C dan D	8	32	Pembimbing Kaligrafi
		IV	B.Arab IV,A,B,C dan D	8		
		V	B.Arab V,A,B,C dan D	8		
		V	Aqidah	8		
		II	II,A,B,C dan D	8		
33	Nana Rustiana, S.El, S.Pd.	III	SKI	8	36	Petugas Komite MIN (Penerimaan SPP)
		IV	SKI	8		
		V	SKI	8		
		VI	SKI	8		
		VI	BTA	4		

2) Keadaan peserta didik pada MIN Kudus

Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kudus mempunyai siswa sebanyak 659 siswa. kondisi peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kondisi Peserta didik MIN.

No	Kelas	Banyaknya Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	46	66	112
2	II	53	65	118

3	III	40	67	107
4	IV	48	61	109
5	V	41	65	106
6	VI	51	56	107
Total		278	380	659

6. Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah sebuah wadah untuk mengembangkan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang berkaitan maupun tidak berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan dimadrasah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pendamping intrakurikuler dan memberi peserta didik nilai tambahan selain pelajaran akademis. Kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan situasi dan kondisi madrasah, terutama dalam hal sarana dan prasarana yang tersedia. Setiap madrasah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu Bapak Sunarto, M.Pd.I, berikut ini beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang ada pada MIN Kudus :

- a. Ekstrakurikuler Pramuka (wajib)
- b. Ekstrakurikuler Olahraga, yaitu terdiri dari cabang olahraga Futsal, sepak bola putri, dan atletik)
- c. Ekstrakurikuler Qiro'ah
- d. Ekstrakurikuler Seni, terdiri dari dua cabang yaitu rebana dan kaligrafi
- e. Ekstrakurikuler MSC (Matematic sains club)

7. Hubungan dengan masyarakat

Dalam mewujudkan pendidikan secara optimal, tidak terlepas adanya kerjasama dengan berbagai pihak, Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kudus mengukur potensi dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesetaraan pendidikan. Kerjasama Madrasah dengan masyarakat sangat terjalin erat, sebab dewan guru kebanyakan berdomisili di sekitar lingkungan madrasah. Hubungan madrasah dengan masyarakat diimplementasikan dengan kegiatan kegiatan sosial kegamaan sebagai berikut :

- a. Zakat fitrah yang dikelola oleh siswa dengan dibimbing bapak/ibu guru. Mustahiq zakat fitrah diantaranya warga masyarakat lingkungan madrasah.

- b. Penjualan hewan kurban dan pendistribusian daging kurban melibatkan peserta didik kepada masyarakat sekitar madrasah.
- c. Sumbangan pengembangan madrasah dengan melibatkan peran serta masyarakat terutama orang tua peserta didik yang mampu secara ekonomi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam rangka menjaga mutu dan kualitas madrasah yang selalu menjadi madrasah favorit, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus selalu melakukan berbagai upaya dan strategi untuk mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan sederajat yang lainnya. Supaya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus mampu bersaing dan unggul dalam menghadapi ketatnya persaingan di dunia lembaga pendidikan ini salah satunya yaitu menerapkan strategi *brand image* supaya mampu menjadi lembaga pendidikan yang mendapat persepsi positif dari masyarakat, berhubungan dengan hal tersebut *brand image* memberikan dampak yang positif terhadap Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus. Berikut ini merupakan langkah - langkah yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dalam melakukan strategi *brand image* dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

1. Strategi *branding image* yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

Madrasah harus memiliki kemampuan untuk membangun citra merek dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pada akhirnya, citra merek ini akan mempengaruhi cara orang memilih madrasah untuk anak-anak mereka. Untuk membuat madrasah menarik perhatian publik, perlu ada bukti kinerja yang baik. Dibutuhkan strategi dan rencana yang tepat untuk mengatasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi citra merek. Strategi *branding image* yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dengan Madrasah Ibtidaiyah yang lainnya tentu ada yang sama dan tentu pula ada yang berbeda, hal tersebut tergantung manajemen *branding* yang dilakukan dari masing-masing madrasah.

Untuk membangun *brand image* dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dibutuhkan pendekatan atau prosedur yang dapat digunakan untuk menciptakan *brand image* (citra merek) yang kuat pada madrasah tersebut. Sehingga Madrasah Ibtidaiyah

Negeri (MIN) Kudus mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan sederajat yang lainnya dan tetap unggul dalam menghadapi ketatnya persaingan lembaga pendidikan di era saat ini. Dengan menerapkan strategi *brand image* Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus mampu menjadi lembaga pendidikan yang mendapat persepsi positif dari masyarakat, sehingga dengan hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap MIN Kudus. Berikut ini strategi dan langkah-langkah dalam upaya membangun *brand image* pada MIN Kudus berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi :

- a. Meningkatkan program - program pembelajaran dan prestasi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Waka Kurikulum MIN Kudus Bapak Sunarto, M.Pd.I dijelaskan bahwa Untuk meningkatkan kualitas dan mutu madrasah dalam menghadapi persaingan lembaga pendidikan dan mendapatkan *image* yang baik dari masyarakat, MIN Kudus melakukan beberapa langkah strategi *brand image*. Hal ini dikarenakan pada era saat ini banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan baru dengan menawarkan program – program unggulan yang akhirnya antara satu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan yang lainnya saling bersaing untuk mendapatkan citra positif dari masyarakat.

“ Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus merupakan satu – satunya MI Negeri yang ada di Kabupaten Kudus. Agar bisa bersaing dengan MI lain dalam lingkup dunia pendidikan, maka MIN Kudus harus menyiapkan berbagai rencana strategi untuk meningkatkan daya saing antar lembaga pendidikan. MIN Kudus dalam membangun *branding image* kepada publik melalui berbagai cara, yang pertama yaitu melalui kejuaraan – kejuaraan dalam setiap *event* perlombaan, dalam hal tersebut erat kaitannya dengan program – program pembelajaran pada MIN Kudus harus selalu di tingkatkan dan kualitas prestasi siswa harus tetap dijaga supaya selalu menjadi madrasah yang unggul dalam bidang prestasi.”⁶³

⁶³ Sunarto, wawancara oleh penulis, 05 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

Adapun langkah pertama yang dilakukan oleh MIN Kudus dalam membangun *branding image* adalah meningkatkan program – program pembelajaran yang diterapkan pada MIN Kudus, dalam hal ini program pembelajaran yang menunjang mutu pendidikan khususnya yaitu pada bidang akademik siswa. Meningkatkan program pembelajaran bisa dilakukan dengan cara menerapkan pembelajaran yang bervariasi, menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembelajaran dan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, kualitas prestasi siswa harus tetap dijaga dan selalu ditingkatkan, melalui prestasi peserta didik yang selalu meningkat disetiap tahunnya MIN Kudus selalu dikenal oleh masyarakat luas dengan istilah madrasah unggul dan madrasah favorit di kota kudus maka pihak madrasah selalu berupaya jangan sampai membiarkan prestasi siswa mengalami penurunan. Berikut ini beberapa prestasi peserta didik MIN Kudus tahun ajaran 2023/ 2024 dari berbagai tingkat, yaitu tingkat Karesidenan Pati, tingkat Kabupaten Kudus dan tingkat Kecamatan Kaliwungu.

Tabel 4.4 Daftar Kejuaraan Peserta didik

NO.	KEJUARAAN	PEMENANG	TINGKAT
1	Juara 3 Sepak bola Putri U – 10 Tahun 2023	Tim Sepak bola Putri U – 10	Karesidenan Pati
2	Juara 1 Pinalty Kick Sepak bola Putri U – 10 Tahun 2023	Tim Sepak bola Putri U – 10	Karesidenan Pati
3	Juara 3 3 vs 3 Sepak bola Putri U – 10 Tahun 2023	Tim Sepak bola Putri U – 10	Karesidenan Pati
4	Juara 3 Shooting on Target Sepak bola Putri U – 10 Tahun 2023	Tim Sepak bola Putri U – 10	Karesidenan Pati
5	Juara 1 Lomba Gudep Mantap jenjang SD/ MI Tahun 2023	Tim Gudep Mantap	Tingkat Kabupaten Kudus
6	Juara 1 Lomba Penjelajah Putra Jambore Cabang SD /MI Tahun 2023	Achmad Chambali	Tingkat Kabupaten Kudus
7	Juara 1 Lomba Semaphore, Morse, Sandi Putra Jambore Cabang SD	Achmad Chambali	Tingkat Kabupaten Kudus

	/MI Tahun 2023		
8	Juara 2 Lomba Penjelajah Putri Jambore Cabang SD /MI Tahun 2023	Zarifah Thufa Emilia Dewi	Tingkat Kabupaten Kudus
9	Juara 2 Lomba Penggalang Pintar Putri Jambore Cabang SD /MI Tahun 2023	Zarifah Thufa Emilia Dewi	Tingkat Kabupaten Kudus
10	Juara 3 Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Umun Tahun 2023	Alifah Alusti Analiyani	Tingkat Kabupaten Kudus
11	Juara 1 Lomba Penggalang Pintar Putra Jambore Ranting SD /MI Tahun 2023	Tim Jamran	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
12	Juara 1 Lomba Penjelajah Putra Jambore Ranting SD /MI Tahun 2023	Tim Jamran	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
13	Juara 1 Lomba Semaphore, Morse, Sandi Putra Jambore Ranting SD /MI Tahun 2023	Tim Jamran	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
14	Juara 1 Lomba Penjelajah Putri Jambore Ranting SD /MI Tahun 2023	Tim Jamran	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
15	Juara 1 Lomba Semaphore, Morse, Sandi Putri Jambore Ranting SD /MI Tahun 2023	Tim Jamran	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
16	Juara 1 Lari 60m Putra Poerseni MI Tahun 2023	Ibrahim Tsamir Arkan	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
17	Juara 1 Lari 60m Putri Poerseni MI Tahun 2023	Queena Rayne Azizah	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
18	Juara 1 Tolak Peluru Putra Porseni MI Tahun 2023	Farid Nuril Zahry	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
19	Juara 1 Tolak Peluru Putri Porseni MI Tahun 2023	Nasrotul Hana	Tingkat Kecamatan Kaliwungu

20	Juara 1 Lompat Tinggi Putra Porseni MI Tahun 2023	Nashrullah Al Azami	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
21	Juara 1 Lompat Tinggi Putri Porseni MI Tahun 2023	Aadibah Firdausi Ahla	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
22	Juara 1 Tenis Meja Putra Porseni MI Tahun 2023	Fathir Ahmad Azzamy	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
23	Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia Porseni MI Tahun 2023	Zarifah Thufa Emilia Dewi	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
24	Juara 1 Tahfidz Juz 30 orseni MI Tahun 2023	Farikha Fananiya	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
25	Juara 1 Bola Voli Putra Porseni MI Tahun 2023	Tim Bola Voli Putra	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
26	Juara 1 Bola Voli Putri Porseni MI Tahun 2023	Tim Bola Voli Putri	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
27	Juara 1 Rebana Porseni MI Tahun 2023	Tim Rebana	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
28	Juara 2 Tenis Meja Putri Porseni MI Tahun 2023	Zakiyyan Akinara Zahra	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
29	Juara 2 Pidato Bahasa Inggris Porseni MI Tahun 2023	Triyas Maulidatun Ni'mah	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
30	Juara 2 Lompat Jauh Putra Porseni MI Tahun 2023	Diamel Fatih Ar Rayyan	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
31	Juara 3 Lompat Jauh Putri Porseni MI Tahun 2023	Naraya Arseina Najma Abidah	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
32	Juara 3 Bulu Tangkis Putra Porseni MI Tahun 2023	Aslucky Sidqi	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
33	Juara 3 Bulu Tangkis Putri Porseni MI Tahun 2023	Aina Lubna Nabila	Tingkat Kecamatan

			Kaliwungu
34	Juara 1 Putra Pesta Siaga Kwarran Kaliwungu	Tim Pesta Siaga	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
35	Juara 2 Putri Pesta Siaga Kwarran Kaliwungu	Tim Pesta Siaga	Tingkat Kecamatan Kaliwungu
36	Juara 2 Olimpiade Matematika Tingkat kelas 6 SD	Aydin Farhan Pratama	Tingkat Nasional
37	Juara 1 Olimpiade IPA Tingkat kelas 6 SD	Khansa Lateefa Fauziyya	Tingkat Nasional
38	Medali Perak Lomba Mapel IPA Kompetisi Anak Cerdas Berkarakter	Khansa Lateefa Fauziyya	Tingkat Nasional
39	Medali Perak Lomba Mapel IPA Kompetisi Anak Cerdas Berkarakter	Aydin Farhan Pratama	Tingkat Nasional
40	Medali Perak Lomba Mapel IPA Kompetisi Anak Cerdas Berkarakter	Muhammad Raihan. R	Tingkat Nasional
41	Medali Perunggu Lomba Mapel IPA Kompetisi Anak Cerdas Berkarakter	Suci Kanaya. Z	Tingkat Nasional
42	Juara 1 Olimpiade IPA HUT SMP 1 Kudus ke 73	Khansa Lateefa Fauziyya	Tingkat Kabupaten Kudus
43	Juara 3 Olimpiade IPA HUT SMP 1 Kudus ke 73	Annisa Zahra Clarissa	Tingkat Kabupaten Kudus
44	Juara 1 Putra Lomba Kaligrafi HUT SMP 1 Kudus ke 73	Achmad Chambali	Tingkat Kabupaten Kudus
45	Juara 3 Putri Lomba Kaligrafi HUT SMP 1 Kudus ke 73	Zakiyan Akinari Zahra	Tingkat Kabupaten Kudus
46	Juara 2 Lomba Olimpiade MIPA	Dzakir Musthafa Rasyad	Tingkat Nasional
47	Juara 1 Lomba Mewarnai Kaligrafi Festival Takjil 2023	Riffat Sani Firjatullah	Tingkat Nasional

48	Medali Perunggu Islamic Science Competition (ISC)	Zarifah Thufa Emilia Dewi	Tingkat Nasional
49	Medali Perunggu Islamic Science Competition (ISC)	Syafna Zahida Maghfiroh	Tingkat Nasional
50	Medali Emas Islamic Science Competition (ISC)	Siyada Fela Sufah	Tingkat Nasional
51	Medali Perunggu Islamic Science Competition (ISC)	Khoirin Zahroh Fadlah	Tingkat Nasional
52	Medali Perak Islamic Science Competition (ISC)	Farid Nuril Zahry	Tingkat Nasional
53	Medali Emas Islamic Science Competition (ISC)	Aydin Khalfani Reagan	Tingkat Nasional
54	Medali Perunggu Islamic Science Competition (ISC)	Aqilah Ayudina Naura	Tingkat Nasional
55	Medali Emas Islamic Science Competition (ISC)	Annisa Zahra Clarissa	Tingkat Nasional

Meningkatkan Program – program pembelajaran dengan prestasi peserta didik sangat berkaitan, program pembelajaran yang bagus bisa mendorong kompetensi peserta didik menjadi lebih baik dan menjadi sang juara. Tabel di atas menunjukkan bahwa MIN Kudus dapat meningkatkan prestasi dan bersaing dengan institusi lain. Melalui kejuaraan—kejuaraan dalam acara perlombaan dapat digunakan sebagai cara untuk membranding citra madrasah. Sekolah akan memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat jika prestasinya baik.

- b. Membangun program – program unggulan madrasah.

“ Strategi yang kedua MIN Kudus dalam membangun *branding image* yaitu membuat kelas unggulan, yaitu program pembelajaran terintegrasi dengan *social emotional skills* (*SES*) yang diterapkam mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi mulai tahun ajaran 2021 / 2022, program

unggulan SES ini adalah hasil kerjasama pihak madrasah dengan *Djarum Foundation*. Untuk tahun ajaran baru yang akan datang yaitu tahun ajaran 2024 / 2025 yaitu akan ada program unggulan pembelajaran kurikulum merdeka yang diintegrasikan dengan *social emotional skill* dan mengutamakan karakter. Dengan begronnya MIN Kudus yaitu slogan “*santri kudus*” yang berarti santun, terbib, rapi, indah, kreatif, unggul, dan religius. Itu semua di kembangkan menjadi karakter siswa didalam pembelajaran.⁶⁴

Dari hasil wawancara tersebut bersama Waka Kurikulum MIN Kudus, Bapak Sunarto, M.Pd.I. dijelaskan bahwa strategi *branding image* pada MIN Kudus yang ke dua yaitu membuat program unggulan madrasah, Program yang dirancang secara khusus oleh madrasah dan disesuaikan dengan kurikulum dengan tujuan meningkatkan kemampuan, bakat, keterampilan, kreativitas, dan intelegensi peserta didik. Salah satunya program unggulan MIN Kudus yaitu pembelajaran yang diintegrasikan dengan dengan *social emotional skill (SES)* dan mengutamakan karakter peserta didik.

c. Meningkatkan mutu dan kompetensi Guru.

Program pendidikan dan tujuan pendidikan sangat bergantung pada peran guru, yang berfungsi sebagai penggerak dan pemimpin pembelajaran di kelas. MIN Kudus dalam upaya menjadikan guru yang terbaik dan berkompeten dibidangnya yaitu melalui diklat, *workshop* untuk guru baik secara *offline* maupun *online*

“Program unggulan *social emotional skill (SES)* ada banyak cabangnya, yaitu : Dinten Jawi, Arabic Day, MSC (*Matematic Sains Club*). Selain Program unggulan SES ada program unggulan Full Day yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2024 / 2025. Strategi *branding image* yang ke tiga yaitu peningkatan kualitas atau

⁶⁴ Sunarto, wawancara oleh penulis, 05 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

kapasitas kompetensi Guru melalui diklat, *workshop* baik secara *offline* maupun *online*.”⁶⁵

Isi dari wawancara bersama Bapak Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku kepala madrasah itu melengkapi hasil wawancara sebelumnya bersama Bapak Sunarto, M.Pd.I. Wawancara ini berisi program unggulan *social emotional skill (SES)* memiliki banyak cabang, yaitu diantaranya : yang pertama Dinten Jawi, dinten jawi ini merupakan program madrasah satu hari berbahasa jawa. Yang kedua yaitu *Arabic Day*, sama halnya dengan dinten jawi, *arabic day* ini program madrasah yang satu hari berbahasa arab. Dan yang terakhir yaitu MSC (*Matematik Sains Club*). Selanjutnya strategi *branding image* yang ke tiga yaitu melalui mutu dan kompetensi guru yang selalu ditingkatkan dengan cara mengikuti kegiatan diklat dan *workshop* baik secara *offline* maupun *online*.

d. *Branding* melalui media sosial.

Pada era globalisasi saat ini sosial media berperan penting dalam memberikan dan menerima segala informasi yang terjadi di seluruh dunia. Semakin majunya teknologi dunia informatika menjadikan sosial media menjadi sebuah sarana dalam memberikan dan menerima informasi secara cepat dan uptodate. Peranan sosial media memberikan nilai positif dalam segala bidang, khususnya dalam dunia pendidikan. Hal ini juga dimanfaatkan oleh MIN Kudus untuk *branding* kepada publik melalui sosial media yang dimiliki, diantaranya *website*, *Facebook*, *Instagram* yang dikelola langsung oleh Humas Madrasah yaitu Tim Media Sosial.

“ Sosial media MIN Kudus dikelola langsung dibawah komando Waka Humas Madrasah, ada Tim nya sendiri yaitu Tim Medsos MIN yang diketuai oleh Bapak Mohammad Alek Mahya Shofa, Lc. Akun Instagram dikelola Ibu Rezenia Astrida Miftahul Al Fia, S.Pd. , akun Facebook dikelola Bapak Saiful Amri, S.Pd. , dan

⁶⁵ Noor Yadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

Flayer Bapak Mohammad Alek Mahya Shofa, Lc.”⁶⁶

Publikasi melalui *website* madrasah tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan visi dan misi madrasah, namun juga membangun *image* positif di mata publik. Oleh karena itu MIN Kudus melakukan *branding* melalui *website* sebagai sarana mengenalkan informasi madrasah. Melalui *website* resmi madrasah, informasi yang ada pada madrasah dapat dipublikasikan tidak terbatas ruang dan waktu. Karena pengguna *website* madrasah tidak terbatas peserta didik madrasah saja, semua orang mampu melihat informasi. *Website* tersebut memuat profil madrasah secara lengkap, berita seputar madrasah, keunggulan akademik dan non akademik, penerimaan santri baru dan kontak yang dapat dihubungi. Sehingga memudahkan orang - orang yang tertarik untuk mencari informasi terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk datang ke lokasi madrasah.

Selain *branding* menggunakan website, MIN Kudus juga memanfaatkan media sosial Facebook dan Instagram untuk mengunggah momen – momen berharga yang ada pada madrasah, yaitu momen kegiatan pembelajaran, kejuaraan peserta didik, prestasi guru, kegiatan guru dan peserta didik, informasi penerimaan peserta didik baru, dan ucapan hari besar. Nama akun *Facebook* MIN Kudus adalah “ Santri Min “ atau bias diakses melalui link <https://www.facebook.com/share/eeX8Yi9M1xCYqpbY/?mibextid=qj2Omg> dan akun *instagram* MIN kudus yaitu @mi_negeri_kudus atau bisa diakses melalui link https://www.instagram.com/mi_negeri_kudus?igsh=MTdvcGRpemY0Z3JjMw==

2. Faktor pendukung *branding image* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dalam melakukan *branding image* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Faktor internah adalah faktor yang datangnya dari pihak madrasah sendiri, sedangkan faktor eksternal datangnya dari pihak luar madrasah. Berikut ini adalah bentuk pemaparan secara terperinci oleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti dapat

⁶⁶ Noor Yadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

diketahui bahwa faktor internal yang mendukung adanya pelaksanaan *brand image* pada MIN Kudus akreditasi madrasah, kualitas dan mutu guru, dan prestasi peserta didik. Sedangkan faktor internal antara lain menjalin kerja sama dengan instansi luar dan kualitas lulusan. Adapun penjelasan faktor internal dan faktor eksternal yang mendukung *brand image* MIN Kudus adalah sebagai berikut:

a. Akreditasi Madrasah

Salah satu syarat sebagai elemen pembentuk citra merek MIN Kudus adalah akreditasi madrasah. Ini menunjukkan bahwa MIN Kudus mendapat penilaian dan pengakuan yang sangat baik terhadap kelayakan dan kinerja madrasah. Akreditasi merupakan salah satu kriteria elemen citra merek dalam bentuk perlindungan, yang berarti bahwa kelayakan atau kinerja kepala madrasah, guru, staf, dan siswa terakui secara sah menurut hukum dan undang-undang. Satuan pendidikan harus terakreditasi, baik di tingkat institusi maupun program, sebelum dapat mengeluarkan sertifikat atau ijazah. Akreditasi dilakukan oleh pemerintah pada setiap jenjang dan program pendidikan untuk menentukan kualitas program atau lembaga mandiri yang diberi otoritas oleh pemerintah untuk melakukan akreditasi.

“ Tahun 2023 MIN Kudus mendapat akreditasi unggul dengan nilai 98, yang tertera pada SK Penetapan Hasil Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Tahun 2023”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah, Bapak Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I dijelaskan bahwa pada tahun 2023 MIN Kudus terakreditasi A kriteria unggul dengan nilai 98, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor : 110/BAN-PDM/SK/2023 tanggal 07 November 2023. Min Kudus selain memiliki akreditasi yang unggul juga memiliki prestasi yaitu sebagai Madrasah Ramah Anak (MRA) yang diperoleh pada tanggal 21 Februari 2023 dengan SK No. 86 Tahun 2023 dan sebagai Madrasah Adiwiyata yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2023.

⁶⁷ Noor Yadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

b. Kualitas dan mutu guru

Guru yang berkualitas adalah guru yang profesional, guru yang profesional adalah guru yang : memenuhi syarat kualifikasi akademik yaitu memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan relevan dengan bidang ajarnya, serta menguasai empat kompetensi guru, yaitu: kompetensi pribadi, pedagogik, profesional, dan sosial. Kualitas guru sangat penting untuk kualitas pendidikan di madrasah, jadi MIN Kudus berusaha untuk menjaga dan meningkatkan kualitas guru dengan mengikuti *workshop* dan pelatihan baik secara *online* maupun offline.

“ Guru MIN Kudus banyak yang mendapat prestasi, Guru yang mendapat penghargaan Peraih Gelar Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan dari Presiden Republik Indonesia ‘‘ Satyalancana Karya Satya’’, pada tahun 2023 ada 10 guru dan pada tahun 2022 ada 4 guru. Penghargaan Satyalancana Karya Satya itu penghargaan sebagai ASN terbaik menurut kriteria Kementrian.’’⁶⁸

Guru MIN Kudus terbukti berprestasi dan berkompeten di bidangnya, beberapa prestasi yang diraih oleh Guru MIN Kudus pada tahun 2023 yang di unggah melalui akun *instagram* dan akun *facebook* MIN Kudus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Daftar Prestasi Guru 2023

No.	Nama Guru	Prestasi
1	A. Noor Yadi, Spd.I, M.Pd.I.	Satyalancana Karya Satya PNS XX Tahun
2	Sulistyo Ari Wibowo,S.Pd.	Satyalancana Karya Satya PNS X Tahun
3	Ahmad Fadlli,S.Pd.I., M.Pd.I.	Satyalancana Karya Satya PNS X Tahun
4	Evita Liana Sari,S.Pd.I.	Satyalancana Karya Satya PNS X Tahun
5	Ning Eko Setyawati,S.Pd.I	Satyalancana Karya Satya PNS X Tahun
6	Umi Hidayah,S.Pd.I	Satyalancana Karya Satya PNS X Tahun

⁶⁸ Noor Yadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

7	Hj. Zahrotun,SPd.I.	Satyalancana Karya Satya PNS X Tahun
8	Zainal Mahasin,SPd.I.	Satyalancana Karya Satya PNS X Tahun
9	Muhan Salas,SPd.I.	Satyalancana Karya Satya PNS X Tahun
10	Syukrin Nikmah,SPd.I	Satyalancana Karya Satya PNS X Tahun
11	Moh Jalaludin,SPd.I Sulistyo Ari Wibowo, SPd.	Tim A, Juara 2 Bulu Tangkis Ganda Putra Wasmad Cup Tahun 2023
12	Saiful Amri,SPd.,Gr. Sunarto	Tim B, Juara Harapan 2 Bulu Tangkis Ganda Putra Wasmad Cup Tahun 2023
13	Rezania Astrida Miftahul Al Fia, S.Pd.	Juara Favorit 1 Video Pembelajaran dalam kompetisi InstaVlog Kantor Kemenag Kab. Kudus
14	Alek Mahya Shofa,Lc.	Juara Favorit III Video Pembelajaran dalam kompetisi InstaVlog Kantor Kemenag Kab. Kudus

c. Prestasi Peserta Didik

Menurut temuan lapangan peneliti, prestasi siswa MIN Kudus saat ini dipengaruhi oleh prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik mencakup prestasi siswa di olimpiade, dan prestasi non akademik mencakup prestasi di luar kelas. Selama proses pembelajaran, prestasi belajar siswa diukur melalui penggunaan instrumen tes atau alat yang relevan. Faktor-faktor ini termasuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan kata lain, ada tiga domain yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi peserta didik. Yang pertama adalah domain kognitif, yang mencakup kegiatan mental (otak) yang berfokus pada kemampuan berfikir siswa; yang kedua adalah domain afektif, yang berkaitan dengan sikap dan nilai siswa; dan yang terakhir adalah domain psikomotor, yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan siswa. Ketiga domain ini diukur yang pada akhirnya akan menentukan apakah siswa berprestasi dalam proses pembelajaran.

d. Menjalinkan kerja sama dengan Instansi Luar Madrasah.

Faktor Eksternal yang mendukung branding image MIN Kudus yang pertama adalah menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi lain. MIN Kudus menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga yaitu yang pertama dengan lembaga Bimbel MMO (Malida *Matematik* Olimpiade) sudah berjalan sejak lama bentuk kerjasamanya yaitu mendatangkan mentor dari MMO yaitu Mas Danang untuk peserta didik yang akan meju dalam perlombaan supaya mendapat materi tambahan baik secara *online* maupun *offline*, tidak hanya itu MIN Kudus juga pernah mengirimkan peserta didiknya untuk mondok di bimbel MMO selama beberapa hari untuk persiapan lomba. Yang kedua yaitu MIN Kudus menjalin kerjasama dengan *Djarum Foundation* mulai bulan Februari 2021 seperti yang dijelaskan oleh Bapak Kepala Madrasah dalam wawancara peneliti

“ MIN Kudus juga menjalin kerjasama dengan Djarum Foundation, Djarum Foundation bakti pendidikan itu semacam lembaga kemitraan dalam rangka meningkatkan penguatan ketrampilan *Social Emotional Skill* (SES) dengan membentuk karakter sosial peserta didik dan membentuk karakter emosional peserta didik diharapkan dapat meningkatkan skill, ketrampilan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik”⁶⁹

Yang menjalin kerjasama dengan Djarum Foundation di kabupaten Kudus ada 10 SMP/ sederajat, SD/ sederajat termasuk MIN Kudus. Dan yang ke tiga yaitu menjalin kerjasama dengan IAIN Kudus dikhususkan untuk meningkatkan mutu guru.

e. Kualitas Lulusan Yang Baik.

MIN Kudus memiliki kualitas lulusan yang baik, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang peroleh dari kepala madrasah sebagai berikut.

“ MIN Kudus juga pernah mengundang alumni yang berprestasi dan memiliki pengalaman mengikuti olimpiade, didatangkan untuk memberikan materi kepada peserta didik selama

⁶⁹ Noor Yadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

tiga jam pembelajaran dalam setiap pertemuan dalam rangka menyiapkan bekal untuk maju ajang perlombaan.”⁷⁰

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara di atas menunjukkan bahwasanya *brand image* pada MIN Kudus bukan dengan hanya sekedar program-program dari madrasah saja. Namun kualitas lulusan yang berkompeten juga menjadi salah satu faktor yang mendukung *brand image*. Melalui kualitas lulusan yang baik, maka madrasah akan diharumkan atas kualitas lulusannya.

3. Program – program unggulan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus yang menunjang *branding image*.

Dalam mewujudkan madrasah yang unggul, dikembangkan pula program – program unggulan. Dalam pelaksanaan penelitian oleh peneliti dengan penggalian data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi mendapatkan salah informasi pembentuk *brand image* di MIN Kudus melalui program unggulan adalah sebagai berikut :

- a. Program Unggulan Tahfidz Juz 30
esuai hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Sunaro,M.Pd.I

“ Dan di MIN memiliki ciri khasnya yaitu siswa harus hafal Juz 30, program unggulan tafidz juz 30 ini juga sarana untuk *branding* kepada masyarakat bahwa MIN Kudus ditak hanya unggul dalam bidang akademik tapi juga unggul dalam mengaji. ”⁷¹

Setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, peserta didik memulai berdo’a bersama dan dilanjutkan dengan tahfidz juz 30, dalam kegiatan tersebut didampingi oleh wali kelas masing-masing dan peserta didik yang sudah hafal disetorkan kepada wali kelas saat kegiatan berlangsung.

- b. Program Unggulan berbasis *Social Emotional Skills* (SES)
“Program pembelajaran terintegrasi dengan *social emotional skills* (SES) yang diterapkan mulai dari kelas

⁷⁰ Noor Yadi, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

⁷¹ Sunarto, wawancara oleh penulis, 05 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

rendah sampai kelas tinggi mulai tahun ajaran 2021 / 2022, program unggulan SES ini adalah hasil kerjasama pihak madrasah dengan *Djarum Foundation*. Untuk tahun ajaran baru yang akan datang yaitu tahun ajaran 2024 / 2025 yaitu akan ada program unggulan pembelajaran kurikulum merdeka yang diintegrasikan dengan *social emotional skill* dan mengutamakan karakter. Dengan begronnya MIN Kudus yaitu slogan “*santri kudus*” yang berarti santun, terbib, rapi, indah, kreatif, unggul, dan religius. Itu semua di kembangkan menjadi karakter siswa didalam pembelajaran.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MIN Kudus yaitu Bapak Sunarto, M.Pd.I. program unggulan yang ada pada MIN Kudus selain Tahfidz Juz 30 adalah pembelajaran berbasis *social emotional skill* (SES), pembelajaran ini memiliki tiga cabang yaitu : Dinten Jawi, *Arabic Day*, dan MSC (*Matematik Sains Club*). Program “Dinten Jawi” yaitu berbahasa Jawa di setiap hari Sabtu. Peserta didik menggunakan bahasa ngoko untuk berkomunikasi dengan sesama teman yang sebaya atau dibawahnya maupun atasan kepada bawahan. Untuk berkomunikasi dengan guru di madrasah, mereka menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa krama sebisanya. Program dinten jawi ini memiliki tujuan yaitu supaya peserta dapat berlatih berkominikasi dengan bahasa daerah yaitu bahasa jawa, agar nilai kedaerahan tidak luntur.

Selain program dinten jawi, ada juga program *Arabic Day*, tujuan dibiasakannya *Arabic Day* setiap hari Jum’at adalah untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab bagi peserta didik dan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik pada jenjang pendidikan dasar adalah Pendidikan Bahasa Arab yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Pendidikan bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar, sebagaimana yang

⁷² Sunarto, wawancara oleh penulis, 05 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

tertuang dalam Permenag, harus diarahkan untuk mengembangkan sikap positif terhadap bahasa Arab, yang natabene sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam bagi peserta didik, di samping dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Program Unggulan MSC (*Matematic Sains Club*).

Program Unggulan MSC (*Matematic Sains Club*) adalah program yang kegiatannya yaitu peserta didik yang berkompoten dalam pembelajaran matematika dan IPA dikumpulkan dalam sebuah forum untuk mendapatkan materi tambahan sebagai bekal jika ada perlombaan. Maka jika ada event perlombaan yang berkaitan dengan pelajaran matematika dan IPA maka peserta didik yang mengikuti program MSC yang akan diajukan untuk mengikuti lomba. Peserta didik yang mengikuti MSC tidak harus yang mendapatkan peringkat satu, tetapi peserta didik yang mahir dan berkompoten dalam pembelajaran matematika dan IPA.

a. Program Unggulan Outing Class.

Program Unggulan *Outing Class* adalah suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Metode *outing class* merupakan upaya mengajak peserta didik untuk lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Pembelajaran *outing class* mengajak peserta didik untuk beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat, bisa mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar. Program Unggulan *Outing Class* pada MIN Kudus ini dilakukan disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh Guru, jadi tidak dijadwalkan hari pelaksanaannya melainkan disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan.

b. Program Unggulan Full Day

Berdasarkan Hasil Wawancara bersama Waka Kurikulum, Bapak Sunarto, M.Pd. dijelaskan bahwa MIN Kudus memiliki program unggulan yaitu *Full Day* yang diterapkan mulai tahun ajaran 2023/2024 yang sekarang duduk di kelas satu, program unggulan *Full Day* ini adalah program penambahan jam pembelajaran yaitu mulai pukul 12.45 – 13.30. Penambahan jam pembelajaran meliputi

materi hafalan juz 30, calistung, dan penjelasan tentang fasholatan (tertibnya wudhu dan sholat).

C. Analisis Data Penelitian

Beberapa strategi *brand image* lembaga pendidikan pada MIN Kudus telah diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Staregi yang diterapkan tersebut mendapatkan hasil yaitu MIN Kudus memiliki citra merek yang positif dan animo masyarakat meningkat. Setelah mengumpulkan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melanjutkan untuk menganalisis data sesuai dengan fokus masalah, rumusan masalah, dan kategorisasi yang telah dipilih. Yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Strategi *branding image* yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan

Upaya madrasah untuk membangun citra merek atau citra lembaga dengan menggunakan strategi *branding image* madrasah. Ini dilakukan dengan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas madrasah. Di era saat ini, era dimana teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga hal ini memiliki banyak manfaat yang dapat digunakan oleh semua elemen untuk mempublikasikan salah satunya adalah informasi penting baik dalam lingkup sosial, bisnis maupun dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan memanfaatkan dunia teknologi untuk melakukan *branding* atau pemasaran pendidikan, yang bertujuan supaya mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lainnya dan menjadi yang paling unggul. Berdasarkan hal tersebut dalam pelaksanaan *branding* diperlukan sebuah strategi. Dikutip dari Azhar Arsyad yang mengemukakan tentang arti dari strategi, bahwasanya strategi adalah perencanaan untuk mengalahkan musuh dengan memakai sumber-sumber efektif. Semakin baik, matang, dan tepat strategi yang diterapkan oleh madrasah, maka semakin baik hasilnya, dan madrasah akan dikenal dengan identitas dan citra yang baik di masyarakat. *image* madrasah adalah persepsi masyarakat terhadap madrasah tersebut. Strategi *branding image* madrasah pasti berbeda-beda tergantung pada situasi dan tujuan *branding*. Jika reputasi merek semakin baik, institusi pendidikan akan lebih mudah mendapatkan pelanggan pendidikan dan perhatian publik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Fandy Tjiptono, yang menyatakan bahwa strategi pemasaran atau *branding* adalah

rencana yang hendak diikuti oleh manajer pemasaran. Rencana tindakan ini didasarkan atas analisa situasi dan tujuan – tujuan perusahaan dan merupakan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam menjalankan strategi *Branding Image* di madrasah tidaklah mudah, banyak hal yang perlu disiapkan dan direncanakan kemudian dilakukan dari proses meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, ketrampilan dan sikap, serta tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif dan interaksi dinamis yang di lakukan secara sadar dalam usaha untuk mencapai tujuan.⁷³

Melalui strategi branding yang relevan dan tepat maka menghasilkan *image* atau citra merek madrasah yang positif, Brand merupakan bentuk kesan – kesan, gambaran dari masyarakat kepada madrasah, sedangkan *image* merupakan kepercayaan yang bersifat positif dari masyarakat, oleh karena itu dalam untuk membuat serta menjaga brand tentu harus melakukan sebuah strategi yang harus dilaksanakan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan menunjukkan bahwa, dalam membangun *brand image* madrasah terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh MIN Kudus demi terciptanya madrasah yang baik, unggul, favorit dan berdaya saing, yaitu pertama meningkatkan program – program pembelajaran dan prestasi peserta didik, kedua membangun program – program unggulan madrasah, ke tiga yaitu meningkatkan mutu dan kompetensi guru, dan yang ke empat adalah melakukan *branding image* melalui media sosial.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Suyanto yang memberikan penjelasan bahwa merek adalah kombinasi nama , kata, simbol atau desain yang memberi identitas produk. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Kotler yang menyatakan bahwa nama, istilah, danda, simbol, rancangan, atau kombinasi dari hal – hal tersebut yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari seseorang atau kelompok penjual dan untuk membedakannya dari produk pesaing.⁷⁴ Dari beberapa teori diatas mendorong MIN Kudus untuk menentukan langkah-langkah atau strategi yang dilakukan dalam membangun *brand*

⁷³ Rusmini, Fransisco Chaniago, Hermia Piola, *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education* Vol. 01, “*Strategi Branding Image dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah*”, Juni 2023, 24

⁷⁴ Philip Kotler, “*Manajemen Pemasaran*”, Prenhallindo, Jakarta, 460

image madrasah untuk mampu bersaing dengan madrasah yang lainnya. Dalam hal tersebut tentu melakukan beberapa langkah dan strategi yang relevan dan tepat agar bisa pencapaian tujuan madrasah. Strategi *branding image* yang dilaksanakan oleh MIN Kudus antara lain:

- a. Meningkatkan Program – Program Pembelajaran Dan Prestasi Peserta Didik.

Strategi *branding image* pertama yang dilakukan oleh MIN Kudus yaitu meningkatkan program – program pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik. Kualitas program pembelajaran sangat erat kaitannya dalam membentuk peserta didik yang berkompeten dan berkualitas. Dalam rangka meningkatkan kualitas program pembelajaran yang ada pada MIN Kudus, titik poin yang harus diperhatikan adalah strategi pembelajaran oleh guru dalam menyampaikan materi, media ajar yang relevan, kurikulum yang berlaku, kompetensi guru dan tingkat pemahaman peserta didik. Program pembelajaran yang berkualitas akan menunjukkan perubahan yang terjadi pada siswa, baik dalam hal tingkat pengetahuan atau tingkah laku. Tujuan akhir dari program pembelajaran yang berkualitas adalah prestasi belajar, yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, prestasi tentu menyangkut tiga hal: prestasi madrasah, prestasi guru, dan prestasi peserta didik. Madrasah yang diminati adalah yang berprestasi di berbagai bidang, dan gurunya juga harus berprestasi untuk memajukan madrasah. Untuk menarik perhatian madrasah, yaitu dengan meningkatkan prestasi peserta didik. Prestasi peserta didik dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah mata pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik dan dibuktikan juga melalui kejuaraan dalam event lomba. Setiap program pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi peserta didik sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam hal prestasi peserta didik adalah program pembelajaran yang bermutu. Alur keberhasilan tersebut adalah adanya program pembelajaran yang bermutu sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta

didik.⁷⁵ Hal ini sangat penting dan berarti bagi madrasah, sehingga hal ini dijadikan sebagai strategi yang di gunakan dalam membangun *branding image* pada MIN Kudus yang dikenal sebagai madrasah yang peserta didiknya berprestasi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Ngalim Purwanto yaitu bahwa prestasi belajar adalah kemampuan peserta didik secara maksimal dan tertinggi pada saat tertentu dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan ketrampilan. Dan sesuai juga dengan pernyataan oleh Siti Pratini yaitu prestasi adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Hasil sebuah prestasi peserta didik tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut setidaknya ada tiga aspek prestasi belajara yang ketiganya dapat dikaji dalam berbagai literasi. Pertama adalah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Kedua hal tersebut yaitu meningkatkan program pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik digunakan oleh MIN Kudus sebagai strategi *branding image* karena MIN Kudus merupakan satu – satunya MI Negeri yang ada di kabupaten Kudus dan sudah dikenal khalayak luas bahwa MIN Kudus merupakan madrasah yang unggul dan berprestasi sehingga menjadi madrasah favorit di kabupaten Kudus, dengan demikian MIN Kudus akan selalu menjaga citra positif dan animo masyarakat dengan cara melakukan strategi *branding image*.

b. Membangun Program – Program Unggulan Madrasah.

Dalam rangka membangun *brand image* madrasah, tentunya dimulai dengan upaya membangun citra merek madrasah itu sendiri. Melalui menciptakan program-program unggulan, MIN Kudus telah membangun *image* madrasah unggulan guna membentuk daya saing dalam menghadapi persaingan dalam dunia pendidikan. Peran kepemimpinan dari Kepala Madrasah dalam membangun dan meningkatkan program unggulan madrasah ini dituangkan melalui kebijakan Kepala Madrasah dalam

⁷⁵ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, '' *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi* '', Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018, 116

meningkatkan program unggulan madrasah, dengan adanya program – program unggulan madrasah maka akan mengangkat madrasah sebagai madrasah yang bernilai unggul. Adapun ciri-ciri Madrasah unggul adalah Madrasah yang memiliki indikator sebagai berikut: Prestasi akademik dan non-akademik dari peserta didik di atas rata-rata madrasah yang ada di daerahnya, sarana prasarana dan layanan madrasah yang lebih lengkap dan memadai, Sistem pembelajaran lebih baik dan bermutu, Melakukan seleksi yang cukup ketat terhadap pendaftar ketika penerimaan peserta didik baru, Mendapat animo yang besar dari masyarakat, yang dibuktikan banyaknya jumlah pendaftar dibanding dengan kapasitas kelas.⁷⁶

Program – program unggulan madrasah dengan manajemen yang bagus akan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan *branding image* madrasah. Mengingat image madrasah akan diperhatikan publik dari waktu ke waktu dan akhirnya akan membentuk suatu pandangan positif yang akan dikomunikasikan dari satu mulut ke mulut yang lain. Beberapa program unggulan yang ada pada MIN Kudus yaitu : Program unggulan Tahfidz Juz 30, Program unggulan terintegrasi dengan *social emotional skills (SES)*, Program Unggulan MSC (*Matematik Sains Club*), Program Unggulan *Outing Class*, dan program unggulan full day. *Branding image* MIN Kudus terbentuk melalui program – program unggulan yang ada pada madrasah, yaitu mengenalkan madrasah kepada publik melalui program – program unggulan yang ada sehingga dapat menarik minat masyarakat khususnya saat penerimaan peserta didik baru dan meningkatkan *image* positif madrasah. Keberhasilan madrasah dalam membangun *brand image* lembaga pendidikan sangat diperlukan supaya masyarakat luas tahu dan tertarik dengan madrasah tersebut.

Dalam hal ini sesuai dengan faktor – faktor pembentuk *branding image* yang dikemukakan oleh Schiffman dan Kanuk yaitu : madrasah dalam membangun *branding image* harus berkaitan dengan pertama kualitas dan mutu, madrasah

⁷⁶ M. Yusuf Ahmad, Devi Arisanti, Ridoan Nasution, ‘ ‘ *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di Min 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru* ‘ ‘, Jurnal Al-Hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, 147

yang memiliki kualitas dan mutu yang baik maka mudah dikenal dan sangat diminati masyarakat, mutu yang dimaksud adalah memiliki program – program unggulan madrasah. Kedua yaitu madrasah mampu dipercaya dan diandalkan, dalam hal ini madrasah berperan penting dalam mendidik peserta didik terkhusus pendidikan karakter melalui program – program unggulan madrasah, pada MIN kudos yaitu melalui program unggulan berbasis SES (Social Emotional Skill) peserta didik. Ketiga yaitu *image* dari madrasah itu sendiri yang sudah dikenal baik oleh masyarakat luas, dapat dipercaya dan bisa diandalkan.

Ide-ide kreatif madrasah dalam memunculkan program-program unggulan di madrasah tidak serta merta muncul dan ditetapkan begitu saja. Hal ini didasarkan analisa lingkungan, tujuan dan cita – cita madrasah. Sebagai contoh yaitu MIN Kudus menerapkan program unggulan berbasis SES (Social Emotional Skill) yang mengintegrasikan pembelajaran dengan aspek emosional peserta didik dan aspek skill peserta didik sehingga dapat meningkatkan mutu peserta didik dan berkompeten saat bersaing di ajang perlombaan membuat banyak anak – anak dan orang tua yang tertarik menyekolahkan putra putrinya ke MIN Kudus. Hal ini merupakan salah satu bentuk contoh manfaat *branding image* melalui program unggulan madrasah.

c. Meningkatkan Mutu Dan Kompetensi Guru.

Madrasah yang memiliki mutu dan kualitas yang baik tergantung bagaimana kemampuan dari madrasah tersebut mengelola dan mengembangkan seluruh komponen / unsur-unsur madrasah, mulai dari pendidik, tenaga kependidikan, siswa, sarana dan prasarana, dan keuangan. Dalam hal pelaksanaan manajemen mutu di lingkungan madrasah, kepala madrasah yang menjadi pimpinan dan memiliki peran utama dalam lingkungan madrasah dalam mencetak seorang guru yang bermutu dan profesional. Karena seorang guru yang sangat menentukan kemana arah dan sekaligus tujuan peserta didik. Adapun kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah dan sekaligus sebagai supervisor bertugas dan berkewajiban membantu para guru di madrasah untuk mengembangkan profesinya dan sekaligus menolong guru agar mampu melihat persoalan yang dihadapinya baik dalam kelas maupun luar kelas. Beberapa upaya yang harus dipikirkan oleh kepala madrasah dan dijalankan guna

peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan proses belajar mengajar yang sangat tergantung kepada kompetensi dan profesionalisme guru. Diera seperti ini seorang guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan dalam menghantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Guru dapat dikatakan profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Dengan adanya guru yang profesional maka akan meningkatkan kualitas Pendidikan. Selain program – program pembelajaran yang ditingkatkan, guru adalah seseorang yang sangat berpengaruh secara signifikan terhadap proses belajar mengajar. Guru memiliki beberapa peran yang sangat penting karena memiliki tanggung jawab yang tidak bisa digantikan oleh peralatan canggih apapun. Oleh karena itu guru idealnya bisa mempersiapkan diri sebagai guru yang tetap lebih progresif dan produktif dalam semua proses kegiatan belajar begitu pula terkait dengan kepribadian guru yang diembangkannya selalu mengedepankan keprofesionalanya yaitu dengan memiliki kepribadian atau kualitas keilmuan yang pantas atau patut di banggakan dan dapat menjadi panutan dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah, di keluarga maupun di masyarakat.⁷⁷ Dalam hal ini mutu dan kompetensi guru menjadi salah satu strategi MIN Kudus dalam membangun *branding image*, karena berawal dari guru yang bermutu dan profesional dalam bidangnya maka bisa membawa pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.

d. Melakukan *Branding Image* Melalui Media Sosial.

Pada era saat ini teknologi yang berkembang dengan pesat, semakin canggih dan menguasai seluruh elemen – elemen yang ada dan sosial media yang semakin marak – maraknya menguasai dunia, baik dalam lingkup sosial, budaya, ekonomi, dunia pekerjaan bahkan dunia pendidikan. Dengan kecanggihan teknologi dan maraknya media sosial

⁷⁷ Herlinda, ‘ ‘ *Implementasi Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma’arif Pinrang* ‘ ‘, Edium Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 1 No. 1 (2023), 4

memiliki banyak manfaat yang dapat diambil oleh manusia. Sosial media menjadi alat untuk mempermudah melakukan segala bentuk kegiatan, dengan seiring perkembangan dan kemajuan zaman pada saat ini akses informasi dan komunikasi dapat dilakukan secara mudah dengan adanya media sosial, apa saja tentang kehidupan manusia dimuka bumi bisa dilihat dan di paparkan dalam sosial media. Dengan demikian MIN Kudus juga ikut merasakan manfaat dari kecanggihan teknologi dan sosial media untuk keperluan *branding image* madrasah melalui sosial media. Sosial media yang digunakan oleh MIN Kudus untuk *branding image* yaitu diantaranya facebook, instagram, dan website. Sosial media merupakan alat atau media yang dapat menjadi alat komunikasi serta akses informasi yang mempermudah manusia dalam melakukan kegiatan komunikasi dengan yang lainnya, contohnya kita dapat dengan mudah berkomunikasi dengan seseorang yang jauh dan tersekat oleh jarak dapat kita lakukan dengan mudah melalui media sosial seperti facebook, instagram youtube, twitter dan lain sebagainya.

Dengan demikian MIN Kudus memanfaatkan sosial media untuk mengunggah informasi seputar madrasah, yaitu diantaranya mengunggah segala informasi ke halaman *facebook, instagram, dan website* yang dimiliki MIN Kudus. Informasi tersebut diantaranya profil MIN Kudus, Kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan oleh MIN Kudus baik kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan positif lainnya, selain itu MIN Kudus juga mengunggah prestasi siswa dan prestasi yang diraih oleh guru dalam setiap event perlombaan, informasi penerimaan peserta didik baru dan ucapan hari – hari besar. Sosial media MIN Kudus dibawah komando Waka Humas yang di ketuai oleh Bapak Alek Mahya Sofa,Lc. dan dikelola oleh tim media sosial MIN. Melalui media sosial dapat meningkatkan *image* positif MIN Kudus, melalui sosial media masyarakat dan khalayak publik bisa mengakses dan mengetahui informasi seputar MIN Kudus dengan mudah, tidak perlu datang ke madrasah. Hal ini juga menjadi salah satu strategi MIN Kudus dalam melakukan *branding image*.

2. Analisis Faktor pendukung *branding image* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus.

a. Akreditasi Madrasah.

Akreditasi adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi madrasah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan. Akreditasi adalah proses penilaian dengan indikator tertentu berbasis fakta. Asesor melakukan pengamatan dan penilaian sesuai realitas, tanpa ada manipulasi. Akreditasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan kinerja madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan, sebagai dasar yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan dan pengembangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di madrasah.⁷⁸

Latar belakang munculnya kebijakan akreditasi madrasah oleh pemerintah adalah bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Dengan hal tersebut, untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, maka setiap satuan/program pendidikan harus memenuhi atau melampaui standar yang dilakukan melalui kegiatan akreditasi terhadap kelayakan setiap satuan/program pendidikan. Pada akreditasi madrasah sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Nomor : 110/BAN-PDM/SK/2023 pada tanggal 7 November 2023 menetapkan hasil Akreditasi Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Tahun 2023 bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus terakreditasi peringkat A dengan nilai akhir 98. Dengan perolehan nilai akreditasi yang

⁷⁸ Hamzah, Joko Waluyo, “*Optimalisasi Pelaksanaan Akreditasi Madrasah Sebagai Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan*”, Jurnal Honai Volume 04 Nomor 2 Juli S.D Desember 2022, 131

unggul ini menjadi salah satu faktor pendukung *branding image* MIN Kudus.

b. Kualitas dan Mutu Guru

Kualitas guru adalah komponen penting dari kegiatan pengajaran yang berkualitas, yang secara signifikan dipengaruhi oleh faktor lain seperti konteks pengajaran yang dilakukan oleh guru. Guru yang berkompeten dapat memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi dengan bahan ajar yang memadai, dan dukungan melalui umpan balik yang sesuai dengan pembelajaran. Oleh karena itu, guru yang berkompeten dapat meningkatkan kemungkinan pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, berdasarkan analisa data dari hasil penelitian ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru, seperti: melakukan supervisi yang dilakukan oleh supervisor sebagai bentuk umpan balik dan meningkatkan kedisiplinan guru, penyediaan fasilitas madrasah yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, mengadakan rapat antara kepala madrasah dengan para guru sebagai wujud umpan balik dan dukungan dalam proses pembelajaran, melakukan workshop, seminar, pelatihan untuk pengembangan kompetensi guru, mengadakan kunjungan antar madrasah untuk mengetahui pengalaman dan pengetahuan dari guru - guru yang berada di madrasah lain sebagai acuan untuk diterapkan didalam madrasah dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

Indikator keberhasilan dalam proses pengajaran guru yang berkualitas dapat ditinjau dari kualitas proses dan hasil belajar dari peserta didiknya. Dalam artian bahwa guru yang berkompeten dan menyajikan pembelajaran kelas yang bermutu maka akan meningkatkan kompetensi dan prestasi peserta didik. Selain itu, penguasaan diri seorang guru terhadap kemampuan akademik dan aplikasinya dalam memberikan pelayanan kepada peserta didiknya dapat menunjukkan peningkatan kualitas guru. Seorang guru tentang tanggung jawabnya terhadap pekerjaannya juga dapat menunjukkan kualitas guru. Dengan kata lain, perwujudan kualitas guru juga harus didukung dengan menumbuhkan semangat profesionalitas di dalam guru. Ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan jiwa profesionalitas guru, seperti: aktif mengikuti kegiatan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum pembelajaran,

khususnya di lembaga pendidikan guru tersebut mengajar, menemukan dan menerapkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, membuat alat media pembelajaran yang relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran, dan menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai bentuk perhatian terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia.⁷⁹ Hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa Kompetensi standar guru terdiri dari kombinasi kemampuan individu, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual. Seorang guru membutuhkan kompetensi yang baik untuk mengembangkan dan menyajikan materi pelajaran yang relevan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan teknologi pembelajaran terkini di sekolah, yang akan membantu meningkatkan proses pembelajaran. Mutu guru sangat berperan penting dalam mendukung *branding image* madrasah pada MIN Kudus. Guru yang ada di MIN Kudus berkompeten dalam bidang mengajar dan berprestasi dalam ajang perlombaan, selain itu strategi madrasah dalam meningkatkan mutu guru yaitu dengan mengadakan pelatihan, sosialisasi dan *workshop* baik secara *offline* maupun *online*.

Guru sebagai tenaga pendidik tidak hanya menjalankan tugas untuk mengajar peserta didik dikelas, akan tetapi seorang guru juga dituntut untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, kemampuan profesional guru ini perlu dilatih dari waktu ke waktu salah satunya dengan mengikuti pelatihan atau *workshop* guru, hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala MIN Kudus Bapak Noor Yadi, S.Pd.I, M.Pd.I. yang menyatakan bahwa guru juga mengikuti *workshop* dan sosialisasi untuk meningkatkan mutu kinerja guru baik secara *offline* maupun *online*. Sesuai dengan namanya yaitu pelatihan guru adalah suatu bentuk kegiatan yang ditujukan untuk guru agar dapat menjadi tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya dan mampu menyajikan pembelajaran dikelas dengan maksimal selain itu juga memiliki manfaat untuk meningkatkan semangat guru, meningkatkan produktivitas guru, dan memperluas koneksi

⁷⁹ Ida Rohmah Susiani, Nur Diny Abadiyah, “ *Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia*”, Modeling, Volume 8, Nomor 2, September 2021, 295

guru. Pelatihan guru ini diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun swasta, dan program pelatihan yang diajarkan juga beragam. Sama halnya yang ada pada MIN Kudus, dalam hal ini salah satunya yaitu MIN Kudus bekerjasama dengan IAIN Kudus untuk meningkatkan mutu guru. Beberapa contoh pelatihan yang diajarkan untuk guru yaitu pelatihan kewirausahaan, pelatihan kepemimpinan atau *leadership*, pelatihan *publik speaking*, pelatihan *ice breaking* untuk pembelajaran dan pelatihan membuat media pembelajaran yang kreatif untuk menunjang pembelajaran di kelas.

c. Prestasi Peserta Didik.

Kemampuan intelektual peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan belajar yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dari guru dengan tujuan mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran. Dalam hal ini berarti bahwa kegiatan pembelajaran yang bermutu akan menghasilkan *output* yaitu meningkatkan prestasi peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran peserta didik. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.⁸⁰ Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam. Teori ini berkaitan dengan prestasi peserta didik yang ada pada MIN Kudus, prestasi peserta didik yang ada pada MIN Kudus berhasil tercapai melalui beberapa faktor, diantaranya yaitu dengan adanya program pembelajaran madrasah yang relevan dan bermutu, kompetensi dan profesionalitas guru dalam membawakan pelajaran didalam kelas dan hasil perubahan diri dari peserta didik tersebut, yaitu berubah dalam meningkatkan minat belajar, sungguh – sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Prestasi belajar peserta didik adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol,

⁸⁰ Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, Siti Ummu Habibah, “ *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*”, Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 1, April 2020, 37

angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Banyak metode yang bisa dipilih oleh seorang guru dalam peningkatan prestasi belajar pada peserta didik. Oleh karena itu setiap guru yang akan meningkatkan prestasi belajar, diharapkan untuk memilih metode yang baik dan sesuai. Hal ini berkaitan dengan pernyataan dari Ibu Adah yaitu kalau saya dalam meningkatkan prestasi belajar, dengan cara memberikan pertanyaan dan yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah, itu akan membuat anak menjadi lebih aktif, dan tidak malu untuk memberikan jawaban, dan membuat metode pelajaran matematika menggunakan mainan yang melatih sensor motorik dan imajinasi siswa, seperti mainan yang berwarna-warni, dengan cara memindahkan barang tersebut. karena anak akan senang senang sekali untuk bermain dan belajar. Dengan demikian jika peserta didik aktif dan antusias dalam pembelajaran didalam kelas dan mereka akan sangat senang jika ada permainan dalam belajarnya. Itu akan meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik. MIN Kudus menjadikan prestasi siswa sebagai faktor pendukung *branding image* karena dengan banyaknya prestasi peserta didik yang dicapai maka akan meningkatkan mutu madrasah sehingga madrasah bisa dikenal khalayak luas dengan sebutan madrasah favorit dan madrasah unggulan berkat prestasi peserta didik yang unggul.

Berdasarkan temuan lapangan bahwa prestasi peserta didik yang ada di MIN Kudus melalui prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi dalam bidang akademik menonjolkan aspek prestasi peserta didik dengan mengikuti olimpiade-olimpiade. Sedangkan prestasi non akademik menonjolkan pada aspek prestasi ekstrakurikuler. Prestasi belajar peserta didik di bidang pendidikan atau akademik merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Dalam arti bahwa, prestasi seseorang bisa diukur melalui tiga ranah yakni ranah kognitif yang mencakup kegiatan mental (otak) yang berorientasi pada kemampuan berfikir. Sedangkan ranah afektif, ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Yang terakhir ranah psikomotor, ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill). Ketiga ranah ini

diukur dengan menggunakan instrumen yang pada akhirnya akan menentukan peserta didik dikatakan berprestasi atau tidak dalam proses pembelajaran.

d. Menjalinkan Kerjasama dengan Instansi luar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi luar madrasah. Kerjasama ini dilakukan madrasah dengan maksud untuk mendukung kelancaran program yang dijalankan sehingga nantinya dapat menghasilkan *output* yang baik dan memudahkan keterlaksanaan program yang dijalankan oleh madrasah. Seperti hasil wawancara bersama Bapak Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku kepala madrasah menyatakan bahwa MIN Kudus melakukan kerjasama dengan Djarum Foundation, kerjasama ini menghasilkan program pembelajaran berbasis *social emotional skill* (*SES*), pembelajaran yang membreakdown dari slogan MIN Kudus yaitu ‘ santri kudus ‘ yang berarti santun, tertib, rapi, indah, kreatif, dan religius, itu semua di integrasikan dengan kemampuan emosional siswa sehingga mencapai pembelajaran yang kreatif dan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Kerjasama yang kedua yaitu dengan bimbel MMO (Malida *Matematik* Olimpiade) dari Kabupaten Jepara. Bentuk kerjasama dengan MMO adalah dalam bidang penambahan jam pembelajaran untuk peserta didik yang kan maju dalam perlombaan. Dan yang terakhir yaitu bekerja sama dengan kampus IAIN Kudus, bentuk kerjasamanya difokuskan dalam meningkatkan mutu guru.

Hal ini berkaitan dengan pernyataan dari Dedi Mulyasa yang menyatakan bahwa salah satu pola dalam strategi bersaing yaitu Strategi memperbanyak konsumen, dengan cara penyediaan program atau jurusan yang dibutuhkan oleh pasar dan menyediakan hal baru. Oleh karena itu, madrasah antara lain harus menyiapkan dan mengembangkan keunggulan kompetitif dan relatif dengan menerapkan berbagai strategi salah satunya adalah madrasah harus meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak luar madrasah untuk mempersiapkan keunggulan dan menerapkan *branding* madrasah. Madrasah dapat menciptakan jaringan antar jenjang ataupun sesama jenjang baik di lembaga atau instansi negeri maupun swasta. Kerjasama dengan pihak luar seperti ini dijadikan MIN Kudus sebagai faktor pendukung *branding image*.

e. Kualitas Lulusan yang baik

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang ada di lapangan, menghasilkan informasi bahwasannya MIN Kudus sangat mementingkan terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan agar berhasil dan dapat diterima di jenjang pendidikan yang selanjutnya. Dengan hal ini terciptalah *brand image* lembaga pendidikan dengan melalui kualitas lulusan, mengingat kualitas lulusan menjadi dasar dalam pembentukan *brand image* dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya lulusan terbaik yang selanjutnya diterima di lembaga pendidikan terbaik pula, maka secara tidak langsung hal tersebut akan menjadi *branding image* madrasah. Dalam menghasilkan lulusan yang terbaik ada kaitannya dengan madrasah menerima peserta didik yang baik juga. Agar dalam mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas diterapkanlah cara seleksi bagi para peserta didik pada waktu PPDB atau penerimaan peserta didik baru. Hal ini dapat memperoleh kualitas yang baik dan unggul bukan hanya sekedar memperhatikan kuantitas jumlah peserta didik saja. Dengan penerapan sistem seleksi penerimaan peserta didik baru diharapkan madrasah dapat menghasilkan output (lulusan) yang meneruskan dijenjang selanjutnya yang berkualitas.

Berangkat dari kenyataan yang ada pada lingkungan sekitar, saat ini mutu kualitas lulusan pada lembaga pendidikan sangatlah diperhatikan oleh masyarakat. Pelaksanaan sistem seleksi tersebut selaras dengan sebuah teori tentang faktor-faktor dalam pembentuk *brand image* oleh Schiffman dan Kanuk yang menyampaikan bahwa kualitas dan mutu ini berkaitan dengan mutu dari lembaga pendidikan yang ditawarkan kepada konsumen yaitu peserta didik dan orang tua peserta didik. Lembaga pendidikan yang memiliki kualitas dan mutu yang baik maka mudah dikenal dan sangat diminati masyarakat. Karena pelaksanaan proses seleksi untuk dapat masuk di MIN Kudus mengutamakan kualitas yang unggul bukan hanya sekedar kuantitas, dengan hal ini telah menjadi proses pertama yang bagus, dengan masuknya peserta didik yang berkualitas serta ditunjang dengan pelaksanaan sistem pembelajaran yang bermutu, maka memungkinkan menjadikan lulusan yang berkualitas unggul. Dengan para lulusan yang berkualitas unggul mampu mendorong dan mengangkat *brand image* madrasah menjadi lebih baik lagi. *Brand image* lembaga

pendidikan tidak serta - merta dilihat dengan hanya dari keunggulan yang dilakukan oleh madrasah, akan tetapi kualitas lulusan di MIN Kudus menjadi hal yang utama dalam faktor pembentuk *brand image* madrasah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata para lulusan dari MIN Kudus dapat diterima dan meneruskan pendidikannya di jenjang pendidikan yang selanjutnya yang favorit. Supaya mampu menghasilkan kualitas lulusan yang kompeten maka diperlukan empat hal yang saling berkaitan. Empat hal ini sesuai dengan pernyataan dari rahmad krisyanto dalam bukunya *public relation* berikut ini. Image lembaga pendidikan dibangun dari 4 area, adapun area yang dimaksud yaitu :

- 1) Produk (kualitas lulusan)
- 2) kerja sama, tepat waktu, keahlian yang beragam dan semangat keanggotaan
- 3) Ruang kantor, ruang informasi, laborat
- 4) Iklan, hubungan perseorangan, brosur, program-program identitas lembaga.

Untuk bisa mendapatkan peserta didik dengan bibit terbaik yang nantinya menjadi lulusan yang berkompeteb, Madrasah bisa melakukannya dengan beberapa langkah, yang pertama saat penerimaan peserta didik baru harus melalui seleksi yang ketat dan mengutamakan kualitas bukan lagi kuantitas, meningkatkan program pembelajaran dan memunculkan program unggulan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, hal ini berkaitan dengan mutu guru yang membawakan pembelajaran yang efektif, sehingga madrasah nantinya dapat menghasilkan *output* (lulusan) yang berkompeten dapat diminati oleh lembaga pendidikan pada jalur yang lebih tinggi.

3. Analisis Program – program unggulan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus yang menunjang *branding image*.

Dalam usaha pelaksanaan program unggulan MIN Kudus diantara program tersebut dengan cara membuat sebuah kegiatan-kegiatan yang bermutu tinggi. *Branding* madrasah dapat dibentuk dengan cara membuat sebuah kegiatan-kegiatan yang melibatkan dengan pihak luar seperti kolaborasi program. Hal ini bersifat positif dalam membangun *image* madrasah dalam keberhasilan membangun *brand image* lembaga pendidikan sangat dibutuhkan agar masyarakat luas tahu dan tertarik dengan lembaga pendidikan tersebut. Program – program unggulan madrasah yang dibentuk merupakan salah satu wadah dalam mengenalkan

madrasah kepada masyarakat luas. Mengingat image akan diperhatikan publik dari waktu ke waktu dan akhirnya akan membentuk suatu pandangan positif yang akan dikomunikasikan dari satu mulut ke mulut yang lain sehingga dapat meningkatkan animo masyarakat. *Brand image* merupakan citra yang dipersepsikan oleh pengguna layanan setelah menggunakan layanan tersebut. setelah melalui program – program unggulan madrasah, penilaian masyarakat tentunya merupakan hal mutlak yang dimiliki oleh pengguna layanan pendidikan, yang disini difokuskan kepada orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar madrasah.

Selain kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan madrasah yaitu ekstrakurikuler pramuka, kaligrafi, rebana, olahraga, qiro'ah, MSC (*Matematik Sains Club*), MIN Kudus juga membangun citra madrasah unggulan guna membentuk daya saing dalam menghadapi persaingan dalam dunia pendidikan melalui program – program unggulan madrasah. Seperti yang dikatakan Bapak Sunarto, M.Pd.I. selaku Waka Kurikulum MIN Kudus bahwasannya program – program unggulan yang ada pada MIN Kudus diantaranya Program Unggulan Tahfidz, Program pembelajaran terintegrasi dengan *social emotional skills* (*SES*), Program Unggulan MSC (*Matematik Sains Club*), Program Unggulan Outing Class, dan Program Unggulan Full Day. Ide-ide kreatif dalam memunculkan program-program unggulan di madrasah tidak serta merta muncul begitu saja. Hal ini didasarkan analisa lingkungan terlebih dahulu, Program-program unggulan yang dibangun MIN Kudus didasarkan pada analisa lingkungan sekitar madrasah. Program – program unggulan madrasah tujuan menarik minat peserta didik maupun calon orang tua peserta didik untuk menyekolahkan putra putrinya di MIN Kudus. Tidak hanya dibidang ekstrakurikuler, MIN Kudus juga memfasilitasi para peserta didiknya yang berpretasi untuk ikut dalam perlombaan di bidang akademik maupun non-akademik diberbagai tingkat ajang perlombaan. Selain betujuan membangun citra sebagai madrasah unggulan dan berprestasi tentunya hal ini mampu menjadi pembelajaran bagi peserta didik yang mengikuti lomba maupun menjadi motivasi bagi peserta didik yang ingin mengikutinya. Program-program unggulan yang menjadi daya tarik masyarakat tentunya didasarkan pada kebutuhan dan sarana pendukungnya, sebab hal tersebut harus selalu berjalan sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Dalam melaksanakan program – program unggulan MIN Kudus tidak hanya berisi penyampaian materi pembelajaran akademik saja, namun dalam program unggulan Tahfidz Juz 30 dan program unggulan *Full Day* ini peserta didik dilatih untuk pandai mengaji, dalam program unggulan tahfidz juz 30 peserta didik dibimbing guru untuk menghafal surat – surat Al – Qur’an juz 30, selain itu pada program unggulan *Full Day* peserta didik selain mendapat bimbingan mengaji juga mendapat bimbingan materi keagamaan sebagai bekal peserta didik dalam beribadah, yaitu peserta didik diberi materi tentang tertibnya wudhu/ tata cara berwudhu yang benar dan tata cara sholat. Selain itu program unggulan MIN Kudus juga ada yang mengajak langsung peserta didik untuk belajar di alam terbuka yaitu program unggulan *outing class*, pada program ini peserta didik dapat memahami secara detail materi pembelajaran dan menemukan hal – hal baru selain yang ada pada buku pelajaran. Dengan program-program MIN Kudus mempunyai daya nilai jual yang tinggi di masyarakat karena dengan program-program unggulannya mampu menyaingi lembaga pendidikan yang lainnya.

